

**GAMBARAN KEJADIAN NYERI
PUNGGUNG BAWAH DAN TINGKAT DISABILITAS
AKIBAT NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Oleh

Julianus Bramega Yuwono, NIM 1918011014

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Kejadian Nyeri Punggung Bawah (NPB) merupakan kejadian yang tidak jarang terjadi secara sadar maupun tidak sadar dialami oleh banyak orang. Dengan kebiasaan yang mulai mengarah pada kebiasaan *sedentary lifestyle*, membuat kejadian NPB menjadi cukup serius untuk dilihat. Kejadian NPB akan mengakibatkan rasa nyeri yang sering mengurangi tingkat produktivitas dari seseorang. Berkurangnya tingkat produktivitas ini sangat memengaruhi banyak aspek, mulai dari kesehatan, finansial, bahkan kehidupan sosial yang dapat didefinisikan dengan disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran tingkat disabilitas pada kejadian nyeri punggung bawah pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha. Jenis penelitian merupakan penelitian observasional deskriptif melalui pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha dengan memakai teknik *total sampling*. Metode pengumpulan data melalui survei/kuesioner. Analisis univariat dipakai dalam teknik analisis data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 89,38% responden mengalami kejadian nyeri punggung bawah, dan 10.63% responden tidak mengalami kejadian nyeri punggung bawah. Dengan prevalensi tingkat disabilitas minimal paling tinggi yaitu 90.21% responden, dari pada prevalensi tingkat disabilitas sedang sebesar 8.39%, dan sisanya pada tingkat disabilitas parah yaitu 1.40%. Dengan kejadian nyeri punggung bawah tinggi ini, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan berupa melihat determinan faktor resiko yang terjadi pada nyeri punggung bawah mahasiswa program studi kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

Kata kunci : tingkat disabilitas, nyeri punggung bawah, mahasiswa kedokteran

**DESCRIPTION OF LOW BACK PAIN AND LEVELS OF DISABILITY
DUE TO LOW BACK PAIN IN MEDICAL STUDENTS IN GANESHA
UNIVERSITY OF EDUCATION**

By

Julianus Bramega Yuwono, NIM 1918011014

Department of Medicine

ABSTRAK

Low Back Pain (LBP) is an event that is not uncommon, consciously or unknowingly experienced by many people. With habits starting to lead to sedentary lifestyle habits, making the occurrence of LBP become quite serious to watch. LBP events will result in pain which often reduces a person's level of productivity. This reduced level of productivity greatly affects many aspects, ranging from health, finances, even social life that can be defined as disability. This study aims to analyze the description of the level of disability in the incidence of low back pain in students of the Medical Study Program at the University of Education of Ganesha. This type of research is a descriptive observational study through a cross-sectional approach. The population of this study were students of the Ganesha University of Education Medical Study Program using a total sampling technique. The data collection method is through a survey/questionnaire. Univariate analysis is used in data analysis techniques. The results showed that 89.38% of respondents experienced low back pain, and 10.63% of respondents did not experience low back pain. With the prevalence of the highest level of minimal disability, namely 90.21% of respondents, the prevalence of moderate disability was 8.39%, and the rest were at the level of severe disability, namely 1.40%. With this high incidence of low back pain, further researchers are recommended to carry out further research in the form of looking at the determinants of risk factors that occur in low back pain in students of the Ganesha University of Education medical study program.

Keywords : level of disability, low back pain, medical students